



Indonesia: GDP Growth in 2Q26

Fiscal Strategy and Investment to Private Consumption

Indonesia's real Gross Domestic Product (GDP) in the second quarter of 2026 (2Q26) grew at an annualized rate of 5.29% compared to the same period last year (YoY), according to the country's statistics office, Badan Pusat Statistik (BPS or Central Statistics Agency).

In 2Q26, Indonesia's private consumption expenditure was recorded at 5.29% YoY (1Q26: 5.61%). Meanwhile, investment spending growth was higher at 6.87% YoY (1Q26: 5.96%). In 2Q26 saw the Indonesian government continuing its aggressive fiscal strategy, through, among others, a balanced disbursement pattern of government spending instead of more concentrated in the last quarter as in historical one. Also, a more centralized state budget execution supports the optimal government spending and investment. (In Charts 1 to 8).

Recovery of exports total value in the 2Q26 (in Charts 9 and 10) added to lift total GDP growth at 5.29% YoY in the quarter, outperforming a historical average of 4.91% during 2000-2026.

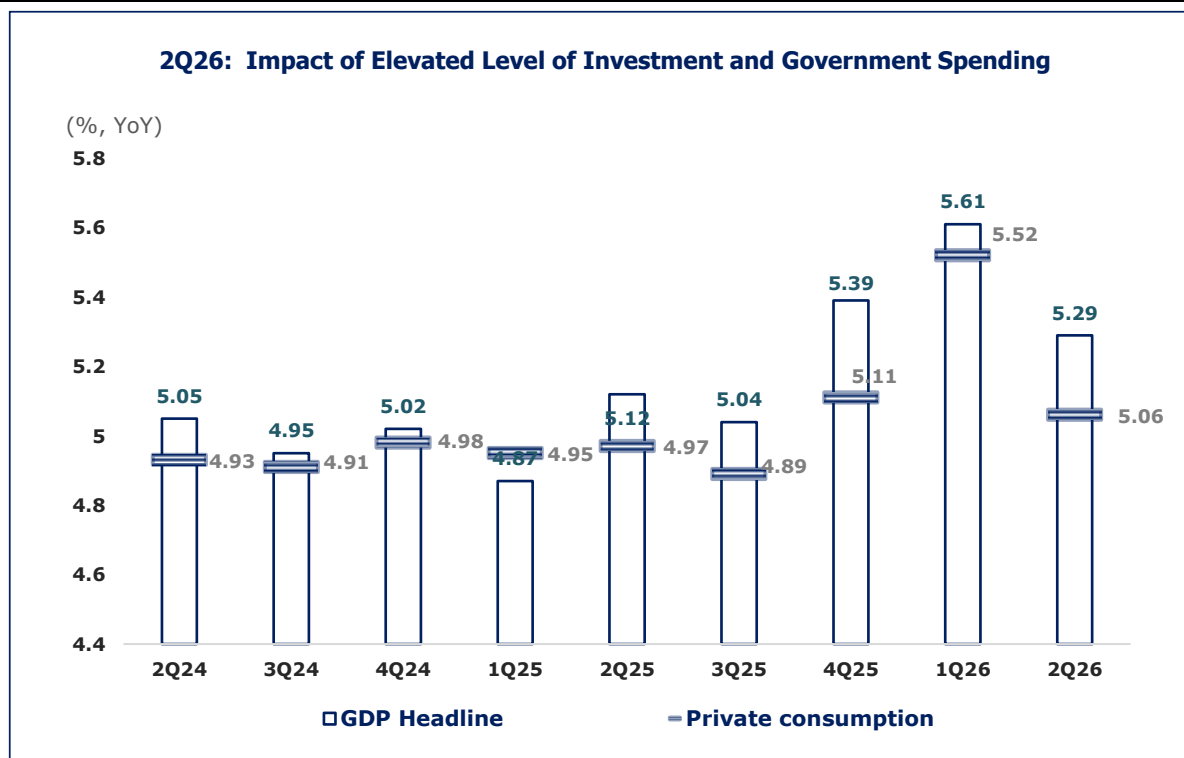
**2Q26 GDP
Growth: 5.29%
Year-on-Year**

August 28, 2026

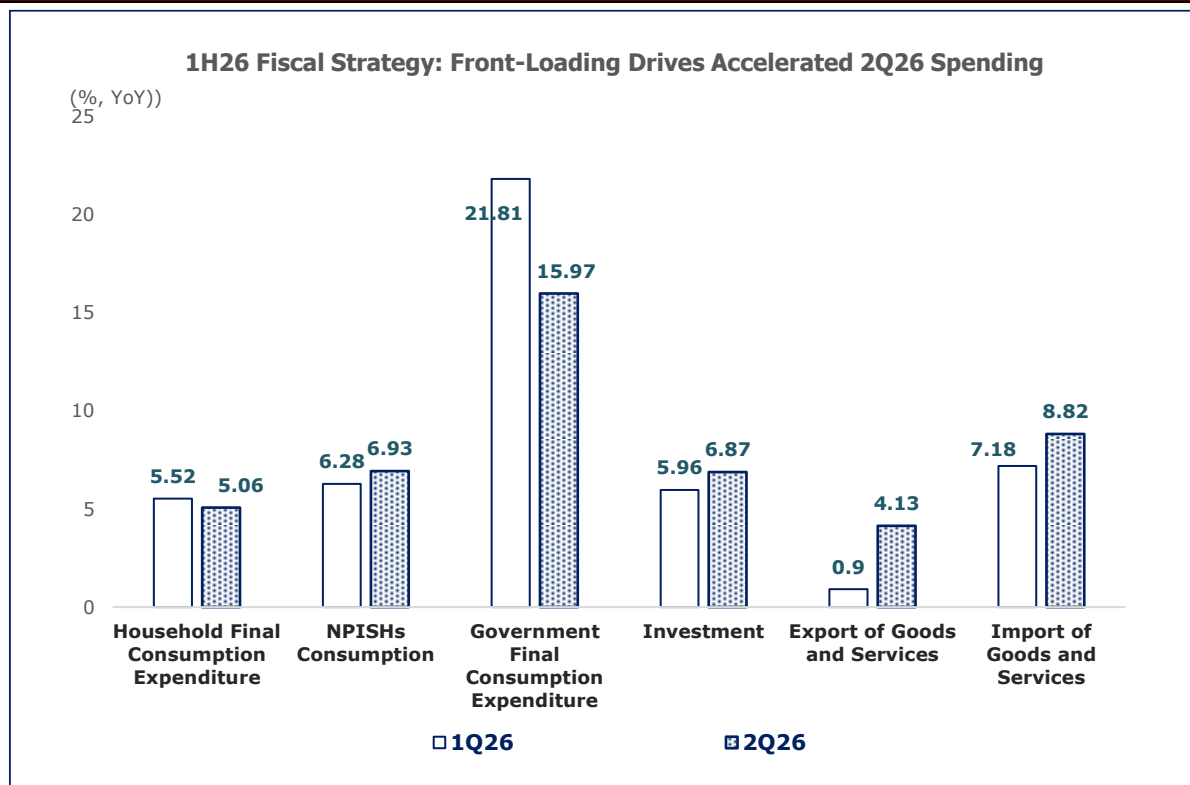
Contact Analyst: Dang Maulida

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 1: Headline 2Q26 GDP Growth Rate was Higher Than the Consensus Estimate of 5.1% YoY

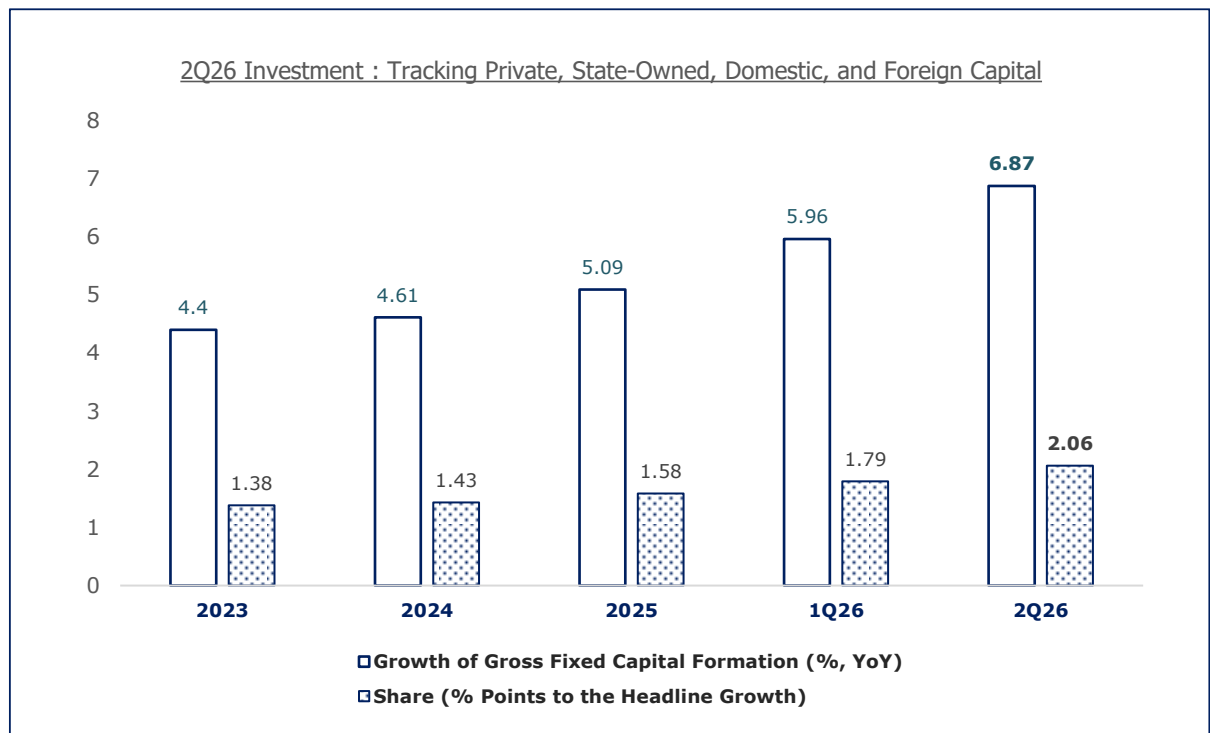
Source: Central Statistics Agency, Analisa Saham Indonesia

Chart 2: unprecedented front-loading, programmatic social expansion, and energy price insulation

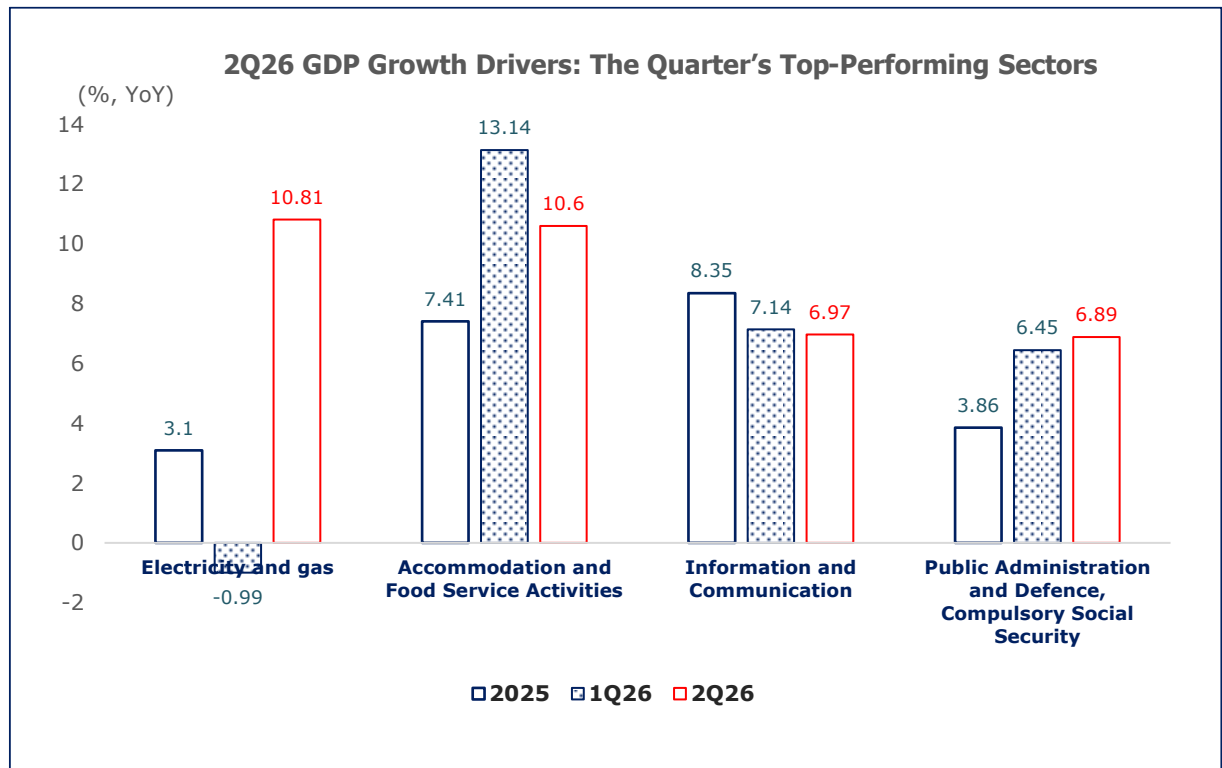
Source: Central Statistics Agency, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 3: Dominated by Transportation at 26% YoY, Equipment (16.2%), and Buildings (7.1%)

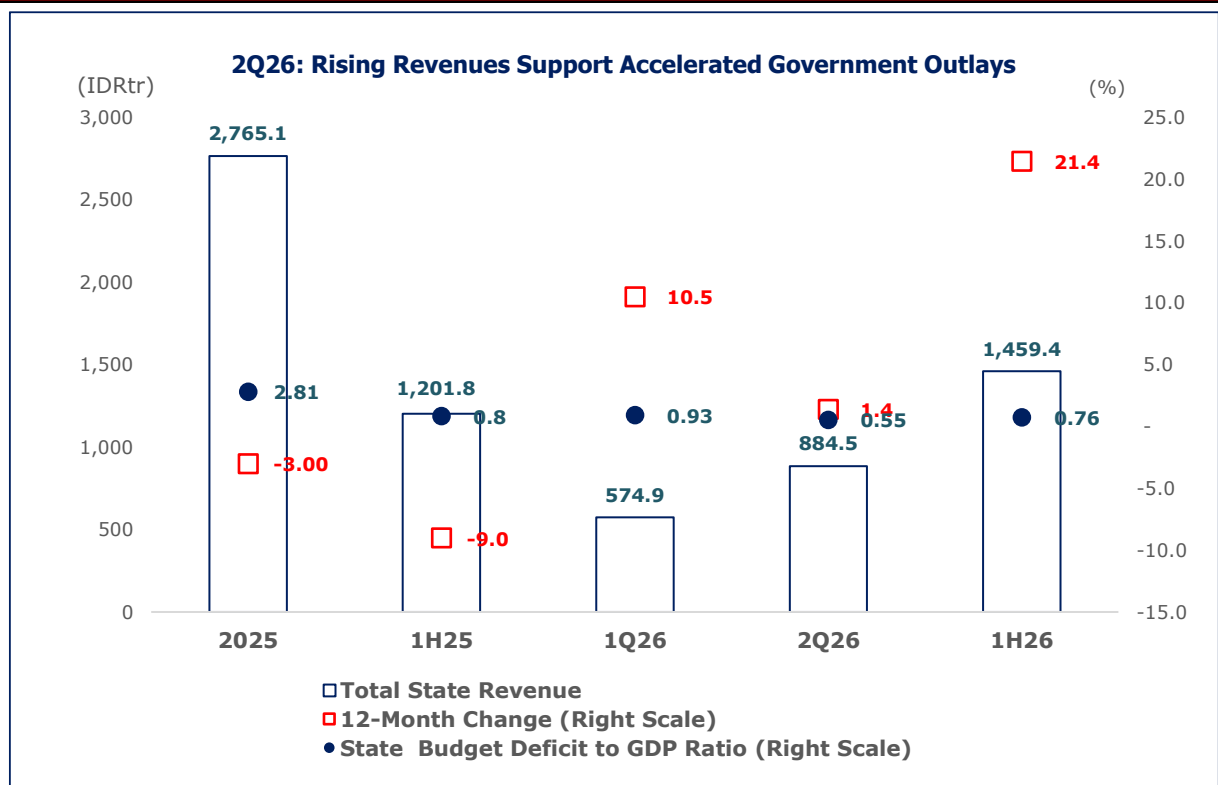
Source: Central Statistics Agency, Analisa Saham Indonesia

Chart 4: Energy Cost Insulation in 2Q26 (+82% YoY), and +44% in 1H26 Permitted Robust Household Spending

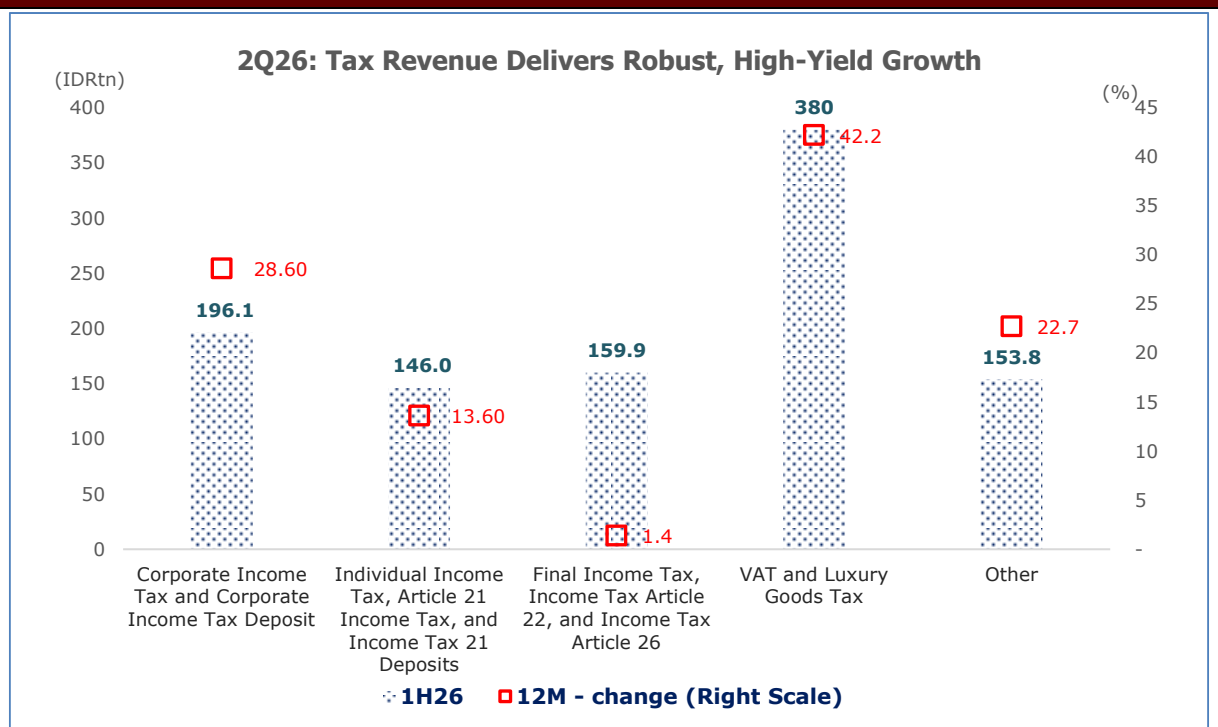
Source: Central Statistics Agency, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 5: Tax Collection Rate Recovery from Policy Oversight, Stabilized Coretax Rollout in 2Q26

Source: Central Statistics Agency, Analisa Saham Indonesia

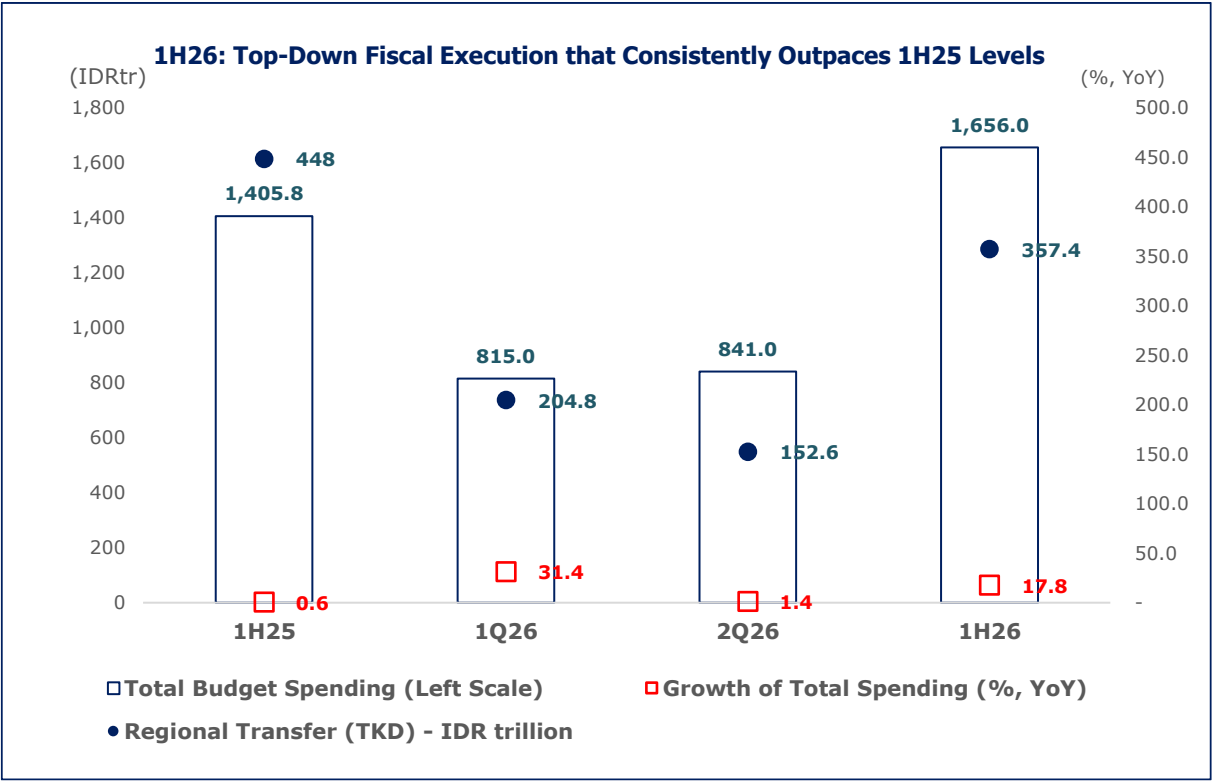
Chart 6: Tax Policy Oversight Had Resulted in Significant Tax Refund Last Year

Source: Central Statistics Agency, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

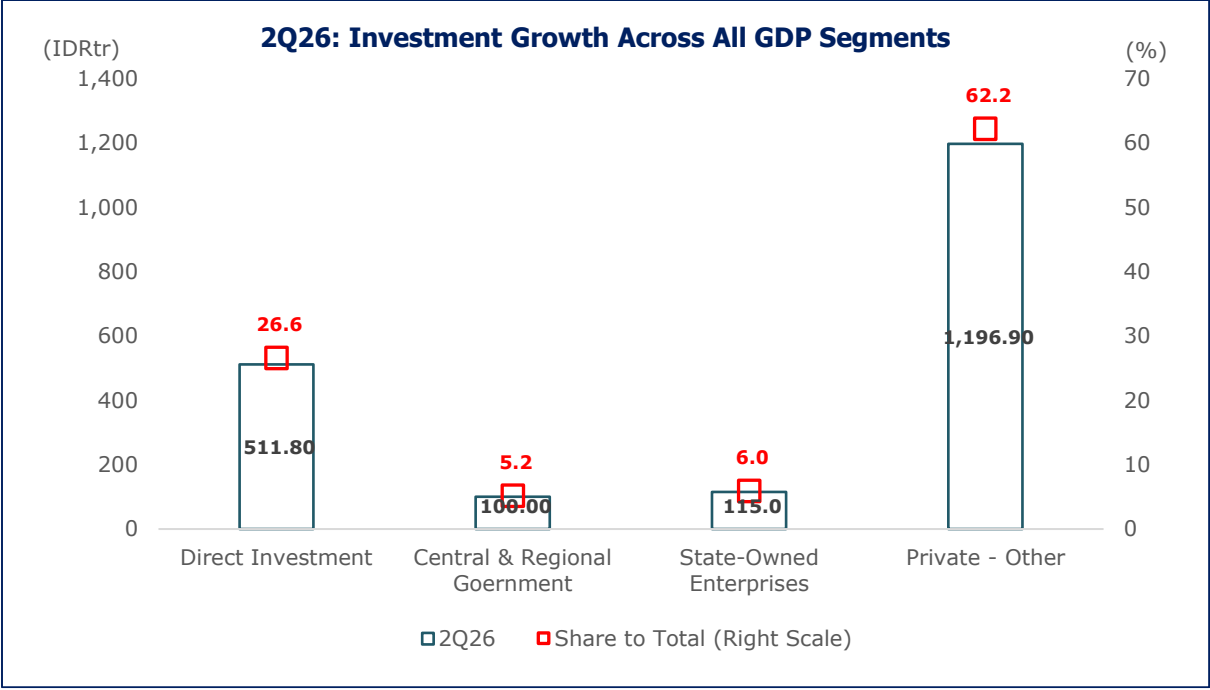
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 7: Higher Tax Revenues This Year Keep Deficit-to-GDP Ratio Intact at 0.76% (1H25:0.84%)



Source: Central Statistics Agency, Analisa Saham Indonesia

Chart 8: Total Value of Gross Fixed Capital Formation at IDR1,924tr Current Value

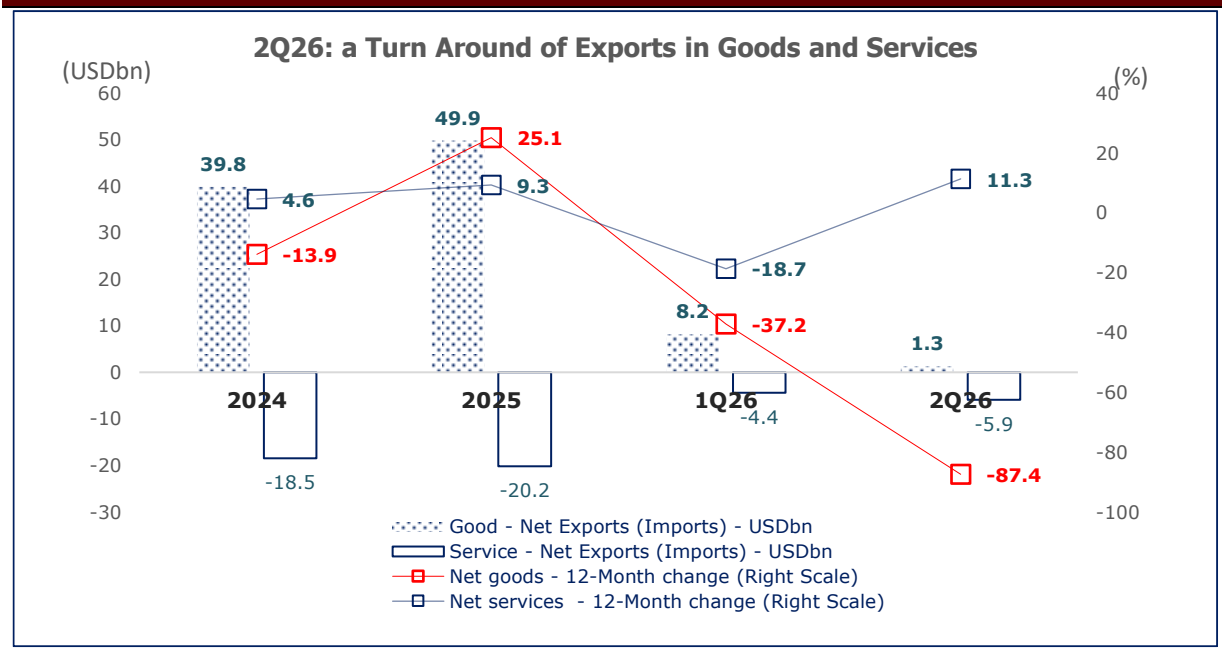


Source: Central Statistics Agency, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

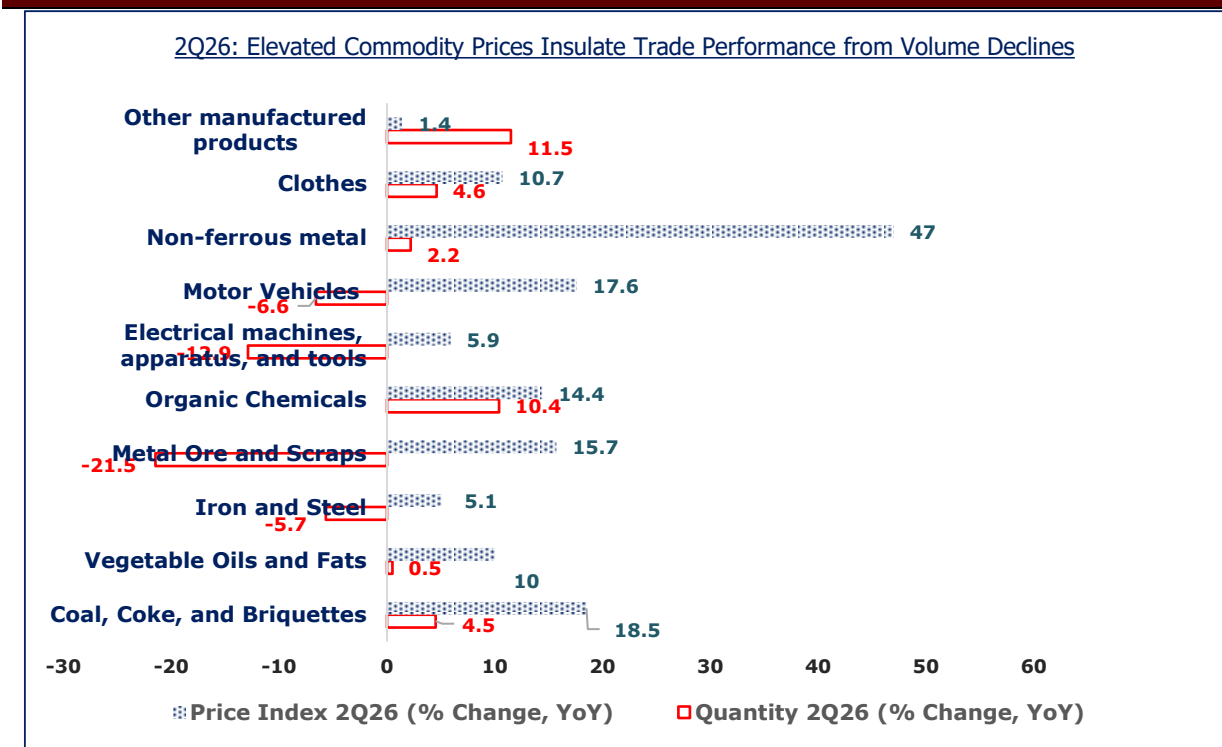
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 9: Exports +4.13% YoY in 2Q26 (1Q26:0.9%), Imports +8.82% YoY (1Q26: 6.43%)



Source: Bank Indonesia, Analisa Saham Indonesia

Chart 10: Lower Volume Sustains Global Prices for Major Players



Source: Central Statistics Agency, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

The end of the report

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.